

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pedoman Wawancara

Nama :
 Jabatan :
 Nama Usaha :
 Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

1. Bagaimana dan sejak kapan berdirinya Usaha Jero Sekar?
2. Siapa pendiri pertama Usaha Jero Sekar?
3. Bagaimana cara Jero Sekar dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual bokor perak?
4. Bagaimana sistem penerimaan pesanan bokor perak dan apakah disini ada stok untuk bokor perak yang sudah jadi?
5. Bagaimana sistem upah tenaga kerjanya?
6. Bagaimana terkait keuntungan yang didapatkan?
Pedoman Wawancara Pengambilan Data
7. Apakah Bapak masih mengingat beberapa biaya yang sekiranya dikeluarkan saat proses produksi tetapi tidak diperhitungkan ke dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang Jero Sekar lakukan?
8. Apa saja biaya-biaya tersebut dan nominal nilainya?
9. Berapakah harga perak saat ini?
10. Berapakah harga tembaga saat ini?
11. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 bokor perak?
12. Bagaimana proses produksi dan pembuatan bokor perak?
13. Berapa upah yang diberikan untuk tenaga kerja langsung?
14. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan yang digunakan oleh Jero Sekar?
15. Bagaimana struktur organisasi dari Usaha Jero Sekar?

Nama :
 Jabatan :
 Nama Usaha :
 Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

- | |
|--|
| 1. Berapa biaya bahan baku pada bokor perak bapak beberapa bulan lalu saat harga bokor perak yang bapak jual seharga tersebut untuk ukuran 5 ringgit, 20 ringgit dan 30 ringgit? |
|--|

Nama :
 Jabatan :
 Nama Usaha :
 Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

- | |
|--|
| 1. Apa tugas bapak/ibu dalam proses pembuatan bokor perak? |
| 2. Berapa upah bapak/ibu dalam mengerjakan pekerjaannya? |

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Ngakan Made Suardika
 Jabatan : Pemilik Usaha Jero Sekar
 Nama Usaha : Jero Sekar
 Hari, Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
 Waktu : 11.00 - selesai
 Tempat : Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Peneliti	: Selamat Siang Pak Ngakan, Perkenalkan saya Cantika mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha prodi Akuntansi.
----------	--

Narasumber Pak Ngakan : Nggih, Selamat Siang Cantika

Peneliti	: Disini saya ingin menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan usaha bokor perak bapak, apakah bapak bersedia sebagai narasumber saya?
----------	---

Narasumber Pak Ngakan : Silahkan dik, apa yang akan ditanyakan?

Peneliti	: Pertama-tama terkait dengan usaha Jero Sekar, bagaimana dan sejak kapan berdirinya usaha ini?
----------	---

Narasumber Pak Ngakan : Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 1989, yang didirikan oleh Ngakan Putu Narawata dan kemudian saya yang meneruskannya sampai saat ini.

Peneliti	: Bagaimana cara bapak dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dari bokor perak ini?
Narasumber Pak Ngakan	: Biasanya dik, perhitungan harga pokok bokor itu dari bahan baku perak dan campurannya sama gaji pekerja saja, nanti harga jualnya tinggal ditambah 10% atau 20% dari bahan bakunya.
Peneliti	: Bagaimana terkait sistem penerimaan pesanan bokor perak dan apakah ada stok bokor perak yang sudah jadi?
Narasumber Pak Ngakan	: Disini nerima pesanan itu tidak menentu setiap bulannya, kalau untuk stok ada tapi tidak banyak, itu karena untuk biaya produksinya saja sudah jutaan rupiah ya, jadi tidak berani dan modalnya juga belum banyak. Kebanyakan juga yang beli disini itu karena pesanan
Peneliti	: Bagaimana terkait sistem upah tenaga kerja?
Narasumber Pak Ngakan	: Tenaga kerja total semuanya tiga orang termasuk saya, saya mengukir, satu merihpih, satu lagi ngebentuk, dan peleburannya bersama atau gantian. Nanti upahnya berdasarkan produk bukan jam kerja.
Peneliti	: Bagaimana terkait keuntungan yang didapatkan?
Narasumber Pak Ngakan	: Keuntungannya cukup tipis untuk barang dengan harga jutaan, ada juga biaya yang nggak dihitung, jadi keuntungan pastinya belum bisa diketahui. Perhitungannya masih sederhana, biaya apa saja yang terlihat. Karena pencatatan biaya juga tidak ada dan cara perhitungan yang saya tau memang seperti ini.

Nama : Bapak Ngakan Made Suardika

Jabatan : Pemilik Usaha Jero Sekar

Nama Usaha : Jero Sekar

Tanggal : September 2025

Tempat : Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Peneliti	: Apakah Bapak masih mengingat beberapa biaya yang sekiranya dikeluarkan saat proses produksi tetapi tidak diperhitungkan ke dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang Jero Sekar lakukan?
----------	--

Narasumber Pak Ngakan : Ya, sepertinya ada beberapa	
Peneliti	: Apa saja biaya-biaya tersebut dan nominal nilainya?
Narasumber Pak Ngakan : Biaya lainnya selain bahan baku dan bahan tenaga kerja yang saya ingat ada pembelian arang harganya Rp. 25.000 1 kilonya, potassium dan air aki murni untuk pembersihan itu kira-kira harganya Rp. 25.000 dan Rp. 30.000. Pemakaian air dan listrik bisa ditetapkan Rp. 23.000 dan Rp. 25.000.	
Peneliti	: Berapakah harga perak dan tembaga?
Narasumber Pak Ngakan : Masing-masing berbeda tergantung kondisi saat itu dik, jadi memang saya perlu menelepon penjual perak dulu untuk menanyakan harga terkini.	
Peneliti	: Berapakah perhitungan bahan bakunya?
Narasumber Pak Ngakan : Bahan baku yang diperlukan oleh masing-masing ukuran tentunya berbeda dan disesuaikan dengan ukurannya, ada 5 ringgit, 20 ringgit dan 30 ringgit. Misalnya pada bulan agustus lalu harga bahan baku perak di harga 14 juta/kilo dan tembaga 150 ribu/kilo untuk pesanan 5 ringgit, jadi kira-kira nanti harga bahan bakunya jadi Rp. 1.403.750 beratnya 125 gram. Pada saat bulan september awal pembuatan ukuran 20 ringgit perak naik menjadi 27,2 juta/kilo biaya bahan baku bisa mencapai Rp. 10.895.000 untuk 500 gram. Pada saat ini harga bahan baku sudah di harga 28 juta/kilo dan tembaga 180 ribu/kilo, perkiraan harga bahan bakunya untuk pesanan 30 ringgit Rp. 16.827.000 dengan berat 750 gram.	
Peneliti	: Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 bokor perak?
Narasumber Pak Ngakan : Berbeda-beda ada yang 10 hari sudah selesai, ada yang lebih. Ngelebur 1 hari, merihpih 1 hari, nyelosang kira-kira 2 hari, ngukir paling lama bisa 7 hari atau lebih, saya ngukir ini nyambilang.	
Peneliti	: Bagaimana proses produksi dan pembuatan bokor perak?
Narasumber Pak Ngakan : Proses produksi dimulai dari adanya pesanan dari pembeli, namun tidak langsung akan saya terima. Saya akan bicarakan terkait harga terlebih dahulu, menelepon langganan saya tempat membeli bahan baku perak untuk menanyakan harga perak saat itu juga, baru saya hitung harga jualnya berapa.	

	Disampaikan kepada pembeli harga bokor peraknya, jika setuju harus ada DP sebesar setengah harga baru proses produksi jalan
Peneliti	: Berapa upah yang diberikan untuk tenaga kerja langsung?
Narasumber Pak Ngakan	: Upah untuk tenaga kerja merihpih itu mulai dari terkecil Rp. 75.000, Rp. 250.000, dan Rp. 350.000 untuk ukuran terbesar. Upah untuk tenaga kerja nyelosang dimulai Rp. 75.000, Rp. 250.000, dan Rp. 350.000. Upah untuk tenaga kerja ngukir mulai dari Rp. 100.000, Rp. 450.000, dan Rp. 750.000 untuk bokor perak ukuran terbesar.
Peneliti	: Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan yang digunakan oleh Jero Sekar?
Narasumber Pak Ngakan	: Alat yang digunakan ada Palu, Besi Pahat, Blower Listrik dan Gunting Besi. Untuk harganya palu ada dua, palu dari tanduk kebo harganya Rp. 400.000 dengan palu dari baja Rp. 1.000.000. Blower listrik dan Gunting besi harganya kira-kira Rp. 600.000 dan Rp. 200.000. Besi Pahat harganya di Rp. 2.000.000
Peneliti	: Bagaimana struktur organisasi dari Usaha Jero Sekar?
Narasumber Pak Ngakan	: Pemilikinya? Untuk sekarang saya adalah pemiliknya yang diturunkan dari orang tua saya
Peneliti	: Bagaimana proses pengiriman bokor peraknya?
Narasumber Pak Ngakan	: Untuk hasil kerajinannya nike diambil oleh konsumen

Nama : Bapak Ngakan Putu Narwata

Jabatan : Tenaga Kerja Usaha Jero Sekar

Nama Usaha : Jero Sekar

Hari, Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Peneliti	: Sebelumnya apakah saya boleh tau bapak Ngakan Narwata mengerjakan napi nggih?
Narasumber Pak Ngakan	: Tyang mengerjakan bagian nyelosang

(Saya mengerjakan bagian nyelosang/membentuk)	
Peneliti	: Berapa upah yang Pak Ngakan Narwata dapatkan? Dan diberikan perproduk nggih?
Narasumber Pak Ngakan	: Upahnya tergantung dari berat bokor, 5 ringgit dapat Rp. 75.000, 20 ringgit Rp. 250.000, 30 ringgit dapatnya Rp. 350.000. Nike adalah upah untuk 1 bokor saja, jika bikin 2 bokor dikalikan 2.

Nama : Ibu Jero Sekar

Jabatan : Tenaga Kerja Usaha Jero Sekar

Nama Usaha : Jero Sekar

Hari, Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Peneliti	: Sebelumnya apakah saya boleh tau Bu Jero mengerjakan bagian yang mana nggih?
Narasumber Ibu Jero	: Ring merihpih (Pada kegiatan merihpih)
Peneliti	: Berapa upah yang Bu Jero dapatkan? Dan diberikan perproduk nggih?
Narasumber Pak Ngakan	: Upah 1 bokor, melalian wenten ring ukuran 5 ringgit aji Rp. 75.000, 20 ringgit Rp. 250.000, ane 30 ringgit maan Rp. 350.000. (Upah 1 bokor, berbeda ada pada ukuran 5 ringgit sebesar Rp. 75.000, 20 ringgit Rp. 250.000, dan 30 ringgit dapat Rp. 350.000)

Nama : Ni Wayan Sukerti

Jabatan : Pemilik Usaha Ni Wayan Sukerti

Nama Usaha : Ni Wayan Sukerti

Hari, Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

Waktu : 14.00 - selesai

Tempat : Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Peneliti	: Selamat Sore Bu
Narasumber Bu Sukerti	: Nggih, Selamat Sore Cantika
Peneliti	: Disini saya ingin menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan harga dari bahan baku perak yang digunakan pada bokor perak ibu, bokor yang ukuran 5 ringgit nika kan harganya Rp. 1.800.000, bisa diberitahu nggih harga perak pada saat itu?
Narasumber Bu Sukerti	: Susah itu dihitungnya dik, anggapan 5 ringgit 125 gram di harga 1.800.000, coba dikurang ada ongkos Rp. 250.000, cari untungnya 10% dari bahan. Rp. 1.400.000 baru 100 gram itu. Iya kira-kira Rp. 14.000.000/kilo perakunya.
Peneliti	: Jika ukuran 20 ringgit dan 30 ringgit?
Narasumber Bu Sukerti	: Coba dihitung saja, ongkos yang 20 ringgit Rp. 800.000 dan yang 30 ringgit Rp. 1.500.000.
Peneliti	: Ukuran 20 ringgit perakunya di harga Rp. 27.000.000. Yang 30 ringgit harganya Rp. 27.833.000
Narasumber Bu Sukerti	: Nggih, mangkin dihitung ulang dapet harga jualnya? (Iya, sekarang dihitung ulang dapat harga jualnya?)
Peneliti	: Nggih dapat nika ibu, namun memang jadinya tidak sama persis. (Iya dapat ibu, namun memang jadinya tidak sama persis)

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fec.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1262/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 26 Juni 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Gusti Ayu Dewi Cantika Cahyani
NIM.	: 2217051032
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BaeE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 4. Foto Dokumentasi

Gambar 1 Pengantaran Surat Ijin Penelitian



Gambar 2 Wawancara



Gambar 3 Rumah Produksi



Gambar Palu Besi

Alat ini digunakan saat melakukan proses melempengkan dan membentuk bokor perak menjadi cekung, berbahan dasar dari besi.



Gambar Palu Kebo

Alat ini digunakan saat melakukan proses mengukir bokor perak, berbahan dasar dari tanduk kebo.



Gambar Proses Membentuk/Nyelosang

Pada proses ini lempengan dibentuk menjadi cekung seperti bokor perak, proses ini menggunakan palu besi sebagai alat pemukulnya.



Gambar Bokor Perak

Bokor ini merupakan hasil dari proses nyelosang yang dimana permukaannya sudah menjadi cekung dan akan dilakukan proses pengukiran.



Gambar Proses Mengukir

Pada proses ini bokor yang sebelumnya masih polos akan ditempa dengan memberikan sentuhan ukiran, proses ini menggunakan palu kebo sebagai alat pemukulnya.



Gambar Bokor Perak

Bokor ini merupakan hasil dari proses mengukir yang dimana permukaannya sudah terdapat pola ukiran yang akan dilanjutkan dengan dilakukannya pembersihan.



Gambar Bokor Perak

Bokor ini merupakan hasil dari rangkaian proses yang sudah dilakukan dan sudah dibersihkan, sehingga tampilan bokor sudah mengkilap.

Gambar 4 Proses Bokor Perak



Gambar 5 Bokor Perak



Gambar 6 Tempat Pajangan

RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Dewi Cantika Cahyani lahir di Karangasem pada tanggal 25 Februari 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri I Gusti Made Alit dan I Gusti Ayu Okarini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Sari, Desa Talibeng, Kecamatan Sidemen, Karangasem, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Talibeng dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Sidemen dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Klungkung dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE HARGA POKOK *FULL COSTING* UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI KERAJINAN BOKOR PERAK JERO SEKAR DI DESA KAMASAN”. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.